

Laporan  
Akhir

# KAJIAN TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA (TGM)



DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KABUPATEN BANTUL  
TAHUN 2024

**LAPORAN PENGUKURAN  
TINGKAT GEMAR MEMBACA (TGM)  
KABUPATEN BANTUL**



**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL  
TAHUN 2024**



## KATA PENGANTAR

Menurut Undang - Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dalam pasal 21 ayat 3 menyatakan Perpustakaan Nasional RI bertanggung jawab melakukan pembinaan perpustakaan dan gemar membaca dalam rangka mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat. Dalam rangka pembinaan pengembangan dan pengelolaan perpustakaan, salah satunya meningkatkan literasi dalam rangka mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat.

Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul melalui Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan, sesuai Peraturan Bupati Tahun 2023 Nomor 50 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas pada Pemerintah Kabupaten Bantul mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam menjalankan fungsinya sebagaimana dalam pasal 124 a dan 124 b, menyadari bahwa literasi masyarakat di Kabupaten Bantul belum sesuai harapan. Pelaksanaan Survei ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum secara utuh yang mencerminkan kondisi pembangunan literasi masyarakat di Kabupaten Bantul. Dalam pelaksanaan pembinaan perpustakaan, pembangunan literasi dan gemar membaca tersebut didukung dengan kajian mengenai kondisi minat baca pada saat ini dipandang perlu untuk melakukan survei Pengukuran Tingkat Gemar Membaca (TGM). Sebagai dasar dalam pelaksanaan pengukuran Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM).

Pelaksanaan survei Pengukuran Tingkat Gemar Membaca (TGM) Kabupaten Bantul ini merupakan tindak lanjut dan penjabaran lebih komprehensif dari hasil *Kajian Pengukuran Tingkat Gemar Membaca (TGM)* Kabupaten Bantul Tahun 2024, khususnya pada perpustakaan Umum Daerah. Pedoman tersebut bertujuan agar dapat digunakan sebagai acuan. Pedoman tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk menyamakan pengertian, pola fikir, memberikan petunjuk administrasi dan teknis kerja perpustakaan umum kabupaten/kota dalam melakukan Kajian Budaya Baca Masyarakat. Agar kegiatan dapat berjalan tertib

dan lancar. Kegiatan Survei Pengukuran Tingkat Gemar Membaca (TGM) Kabupaten Bantul diharapkan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dalam usaha pembudayaan literasi dan kegemaran membaca di Kabupaten Bantul.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul sebagai perpustakaan pembina semua jenis perpustakaan yang ada di wilayahnya, dalam rangka melakukan pengukuran Tingkat Gemar Membaca (TGM) masyarakat Kabupaten Bantul diharapkan mampu memberikan arahan serta penjelasan yang komprehensif berkaitan dengan berbagai hal terkait metode pengukuran guna mengakomodir keakuratan dan validitas hasil terhadap indeks yang dihasilkan.

Bantul, Desember 2024

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Bantul

The image shows a circular official stamp of the Kabupaten Bantul government. The outer ring of the stamp contains the text "PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL". The inner part of the stamp contains the text "DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN". Overlaid on the stamp is a blue ink signature.

**Drs. SUKRISNA DWI SUSANTA, M.Si**  
NIP. 19680216 199303 1003

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	3
C. Maksud dan Tujuan.....	3
D. Sasaran.....	4
E. Lokasi Kegiatan.....	4
F. Manfaat.....	4
G. Ruang Lingkup Kegiatan.....	5
BAB II PROFIL RESPONDEN, PENGERTIAN, PERINSIP DAN UNSUR TGM.....	7
A. Profil Reponden.....	7
B. Pengertian.....	7
C. Prinsip.....	8
D. Unsur TGM.....	9
BAB III METODOLOGI.....	10
A. Profil Reponden.....	10
B. Pelaksanaan dan Teknis Survei.....	10
C. Pengumpulan Data.....	11
D. Pengolahan dan Analisis Data.....	11
E. Perumusan Hasil dan Rekomendasi Kebijakan.....	12
F. Mengukur Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM).....	12
G. Pengolahan Data.....	15
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Deskripsi Data Demografi Responden.....	17
B. Aktivitas Membaca Masyarakat Kabupaten Bantul Tahun 2024.....	20
C. Preferensi Membaca Kabupaten Bantul.....	26
D. Hasil Tingkat Gemar Membaca Kabupaten Bantul.....	39
BAB V PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Rekomendasi dan Saran.....	42

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

Gambar 4. 1 Jenis Kelamin Responden.....	18
Gambar 4. 2 Rentang Usia Responden.....	19
Gambar 4. 3 Grafik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	20
Gambar 4. 4 Frekuensi Membaca Perminggu.....	21
Gambar 4. 5 Grafik Frekuensi Jumlah Bacaan.....	23
Gambar 4. 6 Grafik Durasi Akses Internet.....	25
Gambar 4.7 Grafik Frekuensi Akses Internet dalam Seminggu.....	26
Gambar 4. 8 Grafik Kepemilikan koleksi.....	27
Gambar 4. 9 Grafik Kegiatan Sehari-hari.....	28
Gambar 4. 10 Grafik Motivasi Membaca.....	30
Gambar 4. 11 Grafik Pilihan Bacaan.....	31
Gambar 4. 12 Grafik Pilihan Format Bahan Bacaan.....	32
Gambar 4. 13 Grafik Sarana/prasarana.....	34
Gambar 4. 14 Grafik Intensitas Kunjungan Perpustakaan.....	35
Gambar 4. 15 Grafik Intensitas Membeli Buku.....	36
Gambar 4. 16 Grafik Lokasi Membaca.....	37
Gambar 4. 17 Grafik Pilihan Jenis Koleksi.....	38
Gambar 4. 18 Grafik Manfaat Membaca.....	39
Gambar 4. 19 Nilai TGM Masyarakat Bantul Tahun 2024.....	40
Gambar 4. 20 Nilai TGM dari Ketiga Indikator.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur Pengumpulan Data.....	13
Gambar 3. 2 Rumus Slovin.....	14
Gambar 3. 3 Kalkulator Sampel Slovin.....	15
Gambar 4. 1 Jenis Kelamin Responden.....	18
Gambar 4. 2 Rentang Usia Responden.....	19
Gambar 4. 3 Grafik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	20
Gambar 4. 4 Frekuensi Membaca Perminggu.....	21
Gambar 4. 5 Grafik Frekuensi Jumlah Bacaan.....	23
Gambar 4. 6 Grafik Durasi Akses Internet.....	25
Gambar 4. 7 Grafik Frekuensi Akses Internet dalam Seminggu.....	26
Gambar 4. 8 Grafik Kepemilikan koleksi.....	27
Gambar 4. 9 Grafik Kegiatan Sehari-hari.....	28
Gambar 4. 10 Grafik Motivasi Membaca.....	30
Gambar 4. 11 Grafik Pilihan Bacaan.....	31
Gambar 4. 12 Grafik Pilihan Format Bahan Bacaan.....	32
Gambar 4. 13 Grafik Sarana/prasarana.....	34
Gambar 4. 14 Grafik Intensitas Kunjungan Perpustakaan.....	35
Gambar 4. 15 Grafik Intensitas Membeli Buku.....	36
Gambar 4. 16 Grafik Lokasi Membaca.....	37
Gambar 4. 17 Grafik Pilihan Jenis Koleksi.....	38
Gambar 4. 18 Grafik Manfaat Membaca.....	39
Gambar 4. 19 Nilai TGM Masyarakat Bantul Tahun 2024.....	40
Gambar 4. 20 Nilai TGM dari Ketiga Indikator.....	41



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sesuai amanat undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, menyebutkan bahwa Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007). Sebagai negara dengan melek huruf dan membutuhkan informasi yang instan, cepat dan mudah dapat diwakili oleh organisasi penyedia informasi yaitu perpustakaan.

Perpustakaan adalah layanan publik yang berperan penting dalam melayani kebutuhan dan kepentingan masyarakat secara luas. Sebagai pelayan publik, perpustakaan memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan yang bermanfaat dan relevan bagi seluruh anggota masyarakat tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya. Perpustakaan dapat dikelompokkan berdasarkan beberapa kriteria seperti jenis koleksi yang disediakan, pemilik atau pengelolanya dan fokus layanan. Pembagian jenis perpustakaan meliputi perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah dan perpustakaan khusus. Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang sepenuhnya di danai oleh dana umum, harus dapat diakses bagi semua anggota masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengakses gedung perpustakaan dan fasilitas yang disediakan seperti ruang baca, koleksi dan fasilitas publik lainnya seperti akses internet dengan menggunakan komputer atau *wifi hotspot* (Sulistyo-Basuki, 1993).

Perpustakaan umum memainkan peran penting dan unik dalam masyarakat. Melalui perpustakaan masyarakat dapat memberdaya (*to empower*) diri mereka sendiri dengan mendapatkan berbagai informasi yang sesuai dengan kebutuhan profesinya dan tugas masing-masing. Perpustakaan umum memiliki

koleksi yang beraneka ragam dan melalui koleksinya perpustakaan umum berusaha untuk melayani masyarakat disekitar perpustakaan tersebut berada. Melalui koleksi perpustakaan, perpustakaan umum berusaha menjadi agen perubahan yaitu menjadikan masyarakat berubah dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu yang tidak bisa menjadi bisa (Sinaga, 2004).

Beragamnya koleksi buku di perpustakaan juga dapat memicu peningkatan karakter gemar membaca. Gemar membaca sendiri dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan atau minat yang kuat dalam membaca buku, artikel, novel, atau bahan bacaan lainnya. Orang yang gemar membaca cenderung menikmati proses membaca, merasa tertarik dengan berbagai topik, dan sering mencari kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasannya melalui literatur. Gemar membaca dapat menjadi sebuah karakter yang sangat penting untuk dikembangkan. Pembentukan karakter gemar membaca dapat dilakukan melalui pembiasaan seperti, penyuluhan, kegiatan mendongeng, dukungan sosok teladan dan penyediaan akses literatur.

Berdasarkan data provinsi dan kabupaten yang penduduknya paling gemar membaca yang dirilis oleh Perpustakaan Nasional tahun 2023 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memperoleh skor tertinggi tingkat kegemaran membaca yaitu sebesar 73,27, Kemudian di peringkat kedua adalah Provinsi Jawa Tengah dengan peroleh skor TGM sebesar 71,31 poin dan peringkat ketiga adalah Provinsi Jawa Barat dengan perolehan skor sebesar 70,47 adapun Kabupaten Bantul tingkat kegemaran membaca memperoleh skor sebesar 72,1 lebih tinggi dari rata-rata tingkat kegemaran membaca nasional yaitu sebesar 66,67 (TGM Bantul, 2023).

Survei Kegemaran Membaca di 102 kabupaten/kota pada 34 provinsi melibatkan 11.683 responden dengan tiga parameter, yaitu: (1) Frekuensi membaca per minggu (kali); (2) Durasi/intensitas membaca dalam sehari (jam); (3) Banyaknya bacaan yang telah dibaca selama 3 bulan terakhir (judul). Dari ketiga parameter tersebut menunjukkan Indeks Kegemaran Membaca masyarakat mengalami peningkatan pada tahun 2022 yaitu sebesar 66,67 dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 63,9.

Dinas Perpustakaan Kabupaten Bantul melakukan survei Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kegemaran membaca masyarakat khususnya Kabupaten Bantul dan hasil dari survei tersebut dapat menjadi strategi kedepan untuk lebih mendorong tumbuhnya minat baca masyarakat supaya tercapai karakter gemar membaca di masyarakat.

## **B. Dasar Hukum**

Sebagai dasar hukum yang melandasi pelaksanaan Survei Tingkat Kegemaran Membaca, yaitu :

- a. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan;
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
- c. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Rencana Strategis Perpustakaan Nasional RI Tahun 2020-2024.
- e. Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Tahun 2020 - 2024

## **C. Maksud dan Tujuan**

Pelaksanaan Survei Tingkat Kegemaran Membaca dimaksudkan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kegemaran membaca masyarakat, disamping juga menyiapkan rencana strategis oleh Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul dalam rangka meningkatkan tingkat kegemaran membaca.

Sedangkan tujuan kegiatan Survei Tingkat Kegemaran Membaca adalah diperolehnya data Indeks atau Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) masyarakat di Kabupaten Bantul. Juga untuk menjaring saran dan pendapat masyarakat tentang kegemaran membaca agar diketahui *interest* mereka.

Tujuan lainnya yang akan dicapai dalam survei dimaksud adalah sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik dan perbaikan berkelanjutan. Bagi masyarakat, hasil Survei Tingkat Kegemaran Membaca ini dapat digunakan sebagai gambaran tentang kondisi masyarakat terkait kegemaran membaca.

#### **D. Sasaran**

Sasaran kegiatan Pekerjaan Jasa Konsultansi Penelitian Kajian dan survei Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Kabupaten Bantul Tahun 2024 adalah:

1. Sasaran Operasional: terlaksananya kegiatan Pekerjaan Jasa Konsultansi Penelitian Kajian dan survei Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Kabupaten Bantul Tahun 2024 sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja (KAK).
2. Sasaran Lokasi: Kabupaten Bantul.

#### **E. Lokasi Kegiatan**

Lokasi kegiatan Pekerjaan Jasa Konsultansi Penelitian Kajian dan Survei Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Kabupaten Bantul Tahun 2024, Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul ini berada di Kabupaten Bantul.

#### **F. Manfaat**

Manfaat dari kegiatan Pekerjaan Jasa Konsultansi Penelitian Kajian dan Survei Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Kabupaten Bantul Tahun 2024, ini adalah:

- a. Diketuinya kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam TGM.
- b. Diketuinya Indeks Kegemaran Membaca Masyarakat Kabupaten Bantul secara periodik.
- c. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan upaya tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil survei TGM.
- d. Masyarakat dapat mengetahui gambaran tentang TGM.

- e. Tersedia media dan ruang partisipasi bagi masyarakat untuk ikut terlibat dalam proses evaluasi terhadap TGM.

## **G. Ruang Lingkup Kegiatan**

Penentuan lingkup dalam pelaksanaan Survei Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) dibagi menjadi 2 macam, yaitu :

### **a. Lingkup Wilayah**

Wilayah kegiatan Pekerjaan Jasa Konsultansi Penelitian Kajian dan Survei Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Kabupaten Bantul Tahun 2024, adalah wilayah Kabupaten Bantul.

### **b. Lingkup Kegiatan**

Lingkup kegiatan kajian dan survei ini dilaksanakan terhadap masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Bantul. Survei dilaksanakan menggunakan metode kuantitatif, menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket) dengan Skala *Likert*. Skala *Likert* adalah suatu skala psikometrik yang banyak digunakan dalam kuesioner suatu riset berupa survei. Pada skala *Likert* responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Beberapa hal yang perlu diperhatikan konsultan, antara lain:

1. Menyusun daftar pernyataan/kuesioner yang dipergunakan sebagai instrumen kajian dan survei.
2. Melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner yang disebarkan secara random pada masing-masing lokasi obyek survei;
3. Melakukan penarikan sampel dengan teknik penarikan sampel yang disesuaikan dengan tujuan survei dan data yang ingin diperoleh. Responden dipilih secara acak yang ditentukan sesuai dengan cakupan wilayah masing-masing. Sedangkan untuk besaran sampel dan populasi dapat menggunakan rumus sampel *Slovin*.

4. Melakukan analisis data primer dan data sekunder untuk mendapatkan hasil kajian dan survei TGM;
5. Output dari pendekatan kuantitatif adalah laporan atau angka yang menunjukkan indeks kegemaran membaca.



## **BAB II**

### **PROFIL RESPONDEN, PENGERTIAN, PRINSIP DAN UNSUR TGM**

#### **A. Profil Reponden**

Pelaksanaan Survei Tingkat Kegemaran Membaca dilakukan terhadap responden dengan profil berdasarkan usia/umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kisaran pendapatan satu keluarga, dan wilayah/tempat tinggal. Responden berdasarkan Umur/Usia dikelompokkan 10-24 tahun berjumlah 544, 25-39 tahun berjumlah 252, 40-54 tahun berjumlah 169, 55-69 tahun berjumlah 35.

Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dikelompokkan menjadi laki-laki sebanyak 361 dan perempuan sebanyak 639. Sedangkan responden berdasarkan Pendidikan dapat dikelompokkan menjadi tidak tamat SD, SD/MI, SMP/ MTS, SMA, Diploma (D1/D2/D3), Sarjana (D4/S1), Doktor (S3), Magister (S2).

#### **B. Pengertian**

Beberapa pengertian yang berkaitan dengan pelaksanaan Survei Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) ini yaitu sebagai berikut:

- a. Survei Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)** adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kegemaran membaca dalam hal ini tingkat kegemaran membaca masyarakat Kabupaten Bantul.
- b. Indeks Kegemaran Membaca** adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei TGM berupa angka.
- c. Membaca** didefinisikan sebagai membaca beragam bahan bacaan berikut :
  - 1) Buku (buku tercetak, buku elektronik (*e-book*), dan audiobook, baik fiksi maupun non-fiksi);

- 2) Berita, termasuk koran tercetak dan berita online;
  - 3) Artikel online, termasuk *blog* dan *esai*, baik yang diposting di media sosial maupun melalui *website*; dan
  - 4) Majalah, baik dalam bentuk tercetak maupun digital.
- d. Unsur/Indikator TGM** adalah faktor atau aspek yang terdapat dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat sebagai variabel penyusunan indeks kegemaran membaca masyarakat Kabupaten Bantul untuk mengetahui tingkat kegemaran membaca masyarakat tersebut.
- e. Responden** adalah masyarakat Kabupaten Bantul yang pada saat pencacahan sedang berada di Kabupaten Bantul.
- f. Instansi Pemerintah** adalah Instansi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah termasuk BUMN/BUMD dan BHMN.

### C. Prinsip

Prinsip-prinsip dalam kegiatan survei yaitu:

- a. Transparan.** Hasil survei masyarakat harus dipublikasikan dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat.
- b. Partisipatif.** Dalam melaksanakan survei masyarakat harus melibatkan peran serta masyarakat dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan hasil survei yang sebenarnya.
- c. Akuntabel.** Hal-hal yang diatur dalam survei masyarakat harus dapat dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan secara benar dan konsisten kepada pihak yang berkepentingan berdasarkan kaidah umum yang berlaku.
- d. Berkesinambungan.** Survei masyarakat harus dilakukan secara berkala dan berkelanjutan untuk mengetahui perkembangan peningkatan kualitas pelayanan/kebijakan.
- e. Keadilan.** Pelaksanaan survei masyarakat harus menjangkau semua pengguna tanpa membedakan status ekonomi, budaya, agama, golongan

dan lokasi geografis serta perbedaan kapabilitas fisik dan mental.

- f. **Netralitas.** Dalam melakukan survei masyarakat, surveyor tidak boleh mempunyai kepentingan pribadi, golongan dan tidak berpihak.

#### **D. Unsur TGM**

Pelaksanaan Survei TGM berdasarkan IKK yaitu sebagai berikut :

- a. **Frekuensi Membaca.** Frekuensi membaca adalah rata-rata jumlah membaca dalam seminggu.
- b. **Durasi Membaca.** Durasi membaca adalah rata-rata seberapa lama waktu membaca dalam sehari.
- c. **Jumlah Bacaan.** Jumlah bacaan adalah jumlah bahan bacaan yang dibaca dalam waktu tiga bulan.

## **BAB III METODOLOGI**

### **A. Profil Reponden**

Pengukuran TGM di Kabupaten Bantul menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *interview* (wawancara), *kuesioner* (angket), *observasi* (pengamatan). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada skala *Likert* responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia.

Pengukuran TGM ini dapat diklasifikasikan ke dalam jenis penelitian dengan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian survei kondisi penelitian tidak dapat dimanipulasi oleh peneliti. Untuk mengetahui perbedaan pola berbagai pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini, maka peneliti akan membagikan kuesioner kepada masyarakat Kabupaten Bantul.

### **B. Pelaksanaan dan Teknis Survei**

Pelaksanaan Survei Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) ini pada prinsipnya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017.

#### **a. Tahapan Survei**

Pelaksanaan TGM dilakukan dengan urutan kegiatan mulai dari perencanaan, persiapan, survei, pengolahan dan penyajian hasil survei, yang mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun instrumen survei;
2. Menentukan besaran dan teknik penarikan sampel;
3. Menentukan responden;
4. Melaksanakan survei;
5. Mengolah hasil survei;
6. Menyajikan dan melaporkan hasil.

Tahapan penyelenggaraan survei ini didasarkan pada metode dan Teknik yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### **b. Teknik Survei**

1. Kuesioner dengan wawancara tatap muka;
2. Kuesioner melalui pengisian sendiri, termasuk yang dikirimkan melalui surat;
3. Kuesioner elektronik (*e-survei*);
4. Diskusi kelompok terfokus;
5. Wawancara tidak berstruktur melalui wawancara mendalam.

### **C. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan untuk mengukur TGM adalah:

- a. Pengumpulan data primer berupa kuesioner.
- b. Pengumpulan data sekunder berupa; Hasil penelitian sebelumnya, laporan perpustakaan tentang minat baca, data relevan lainnya.

### **D. Pengolahan dan Analisis Data**

Tahap pengolahan data, peneliti perlu mengikuti empat tahap, yaitu:

- a. Verifikasi (*editing*);
- b. Pemberian tanda/kode (*coding*);
- c. Processing Pengolahan (*processing*);
- d. Pembersihan (*cleaning*).

Setelah melakukan empat tahap pengolahan data tersebut, peneliti dapat masuk ke tahap selanjutnya yaitu penyajian data, analisis dan interpretasi serta pembedaan.

Metode analisis data yang digunakan untuk laporan hasil pengukuran TGM adalah analisis deskriptif. Analisis yang telah dilakukan terhadap data yang terkumpul menghasilkan analisis tentang :

- a. Data demografi responden;
- b. Aktivitas membaca;
- c. Tingkat kegemaran membaca (TGM);
- d. Preferensi membaca.

#### **E. Perumusan Hasil dan Rekomendasi Kebijakan**

Laporan yang disusun harus sistematis, lengkap, jelas, dan mudah dipahami oleh semua pihak yang akan menggunakan laporan ini. Disamping penyajian data yang lengkap dan sistematis, laporan ini harus dilengkapi dengan pernyataan kesimpulan dan saran terkait dengan kebijakan pembangunan TGM yang ada dan/atau pengambilan kebijakan TGM baru yang lebih efektif dan efisien, bukan hanya memperbanyak kebijakan. Kebijakan TGM yang dibuat harus mampu menghasilkan perbaikan kondisi TGM Indonesia lebih baik dan lebih konstruktif untuk menciptakan kondisi masyarakat Indonesia gemar membaca, inovatif, kreatif dan produktif berbasis keunggulan dan kemajuan yang signifikan dengan perkembangan persaingan global.

#### **F. Mengukur Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM)**

##### **a. Teknik Pengumpulan Data**

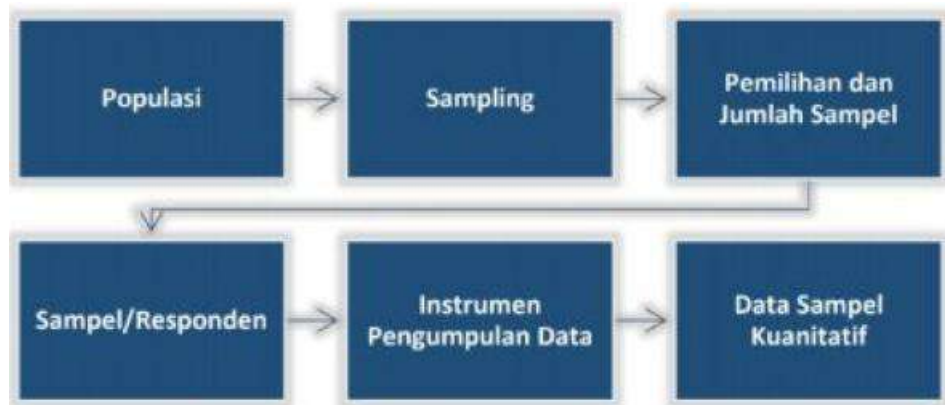
Teknik pengumpulan data untuk untuk pengukuran TGM menggunakan kuesioner. Kuesioner penelitian adalah teknik pengumpulan data penelitian dengan cara memberi daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab, baik dilakukan secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara) (Sugiyono, 2013). Teknik kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Daftar pertanyaan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup yang telah disusun



sebelumnya sesuai dimensi kegemaran membaca. Contoh kuesioner terdapat pada lampiran.

### b. Alur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh surveyor dapat ditunjukkan sebagaimana gambar 3, di bawah ini :



Gambar 3. 1 Alur Pengumpulan Data

Keterangan:

- 1) Penentuan Populasi didapatkan dari Populasi Penduduk Kabupaten Bantul menggunakan publikasi tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) yang beralamat di <https://bantulkab.bps.go.id/>
- 2) Jumlah populasi untuk penentuan sampel ditentukan oleh Kabupaten/Kota sebagai pihak yang menyebarkan kuesioner langsung kepada responden.

### c. Sampling

Dalam rangka mengambil sampel, peneliti dapat melakukan dua tahap berikut :

1. Mengunjungi dan melakukan koordinasi dengan Dinas Perpustakaan Umum Kab/Kota yang dikunjungi;
2. Menyebarkan kuesioner kepada target responden masyarakat umum dan menunggu sampai selesai pada hari itu juga.

Kemudian dikumpulkan dan di cek jumlah yang disebar

Target responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Masyarakat umum yang sudah bekerja, baik dalam sektor formal maupun non formal;
2. Masyarakat umum yang berusia 10-69 tahun (tidak bekerja);
3. Masyarakat umum yang sedang (pensiunan/pengangguran);
4. Masyarakat umum usia sekolah yang sudah putus sekolah/sudah bekerja;
5. Pelajar SD, SMP, SMA, SMK dan Santri Madrasah;
6. Mahasiswa perguruan tinggi/akademi/sekolah tinggi.

Komposisi jenis responden disesuaikan dengan jumlah tiap karakter populasi, yaitu:

1. Gender (data didapat dari BPS);
2. Usia (data didapat dari BPS);
3. Tingkat Pendidikan;
4. Pekerjaan.

Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan Rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

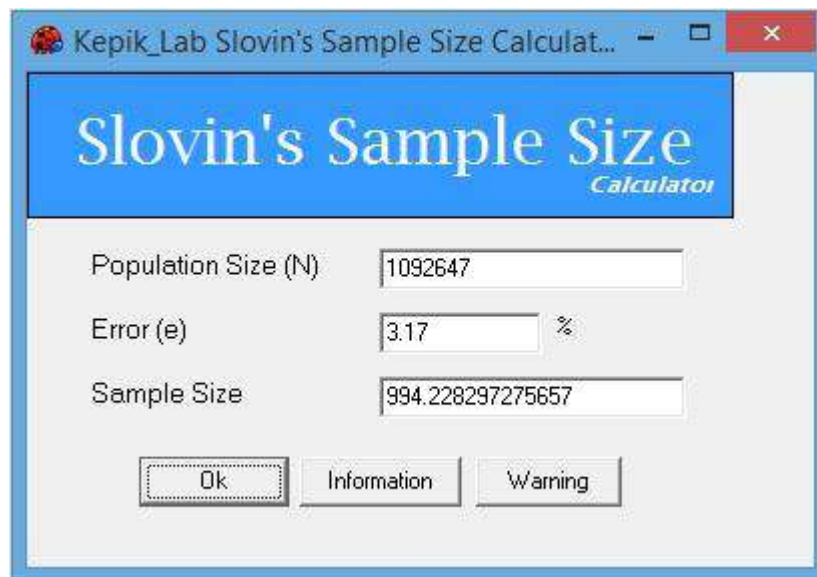
**n = jumlah sampel**

**N = jumlah populasi**

**e = toleransi kesalahan (*Error Tolerance*)**

Gambar 3. 2 Rumus *Slovin*

Untuk mempermudah dalam melakukan penentuan sampel peneliti menggunakan aplikasi kalkulator ukuran sampel Slovin, adapun total penduduk Bantul berdasarkan data BPS ada sekitar 1.092.647 Jiwa kemudian untuk mencari sampel dengan rumus Slovin dan dengan margin eror 3,17%. Untuk mempermudah pencarian sampel peneliti menggunakan Kalkulator *Slovin*.



Gambar 3. 3 Kalkulator Sampel *Slovin*

Berdasarkan perhitungan sampel *Slovin*, Populasi Masyarakat Bantul sebanyak 1.092.647 dengan margin eror 3,17% menghasilkan sampel 994,228.... (untuk memudahkan penelitian dapat dibulatkan menjadi 1.000 sampel).

## G. Pengolahan Data

### a. Metode Pengolahan Data

Untuk melakukan analisa terhadap hasil perhitungan indeks kegemaran membaca, peneliti melakukan tabulasi angket kemudian dikelompokkan dan diaanalisis menggunakan distribusi frekuensi untuk menentukan nilai rata-rata. Kemudian nilai interval digunakan penulis untuk mendeskripsikan hasil penelitian kuantitatif dari indeks kegemaran membaca.

Tabel 3. 1 Nilai Internal, Nilai dan Kategori

No	Nilai Interval	Nilai	Kategori
1	0-20,00	E	Sangat Rendah
2	20,01-40,00	D	Rendah
3	40,01-60,00	C	Sedang
4	60,01-80,00	B	Tinggi
5	80,01-100,00	A	Sangat Tinggi

**b. Pengujian Kualitas Data**

Data pendapat masyarakat yang telah dimasukkan dalam masing-masing kuesioner, disusun dengan mengkompilasikan data responden yang dihimpun berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan utama. Informasi ini dapat digunakan untuk mengetahui profil responden.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana telah disampaikan pada bab sebelumnya, bahwa target responden pada kegiatan Penelitian Kajian dan survei Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Kabupaten Bantul Tahun 2024 adalah penduduk Kabupaten Bantul dengan kategori usia membaca 10 sampai dengan 69 tahun. Dari hasil populasi yaitu warga Bantul sebanyak 1 092 647 berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistika (BPS) di peroleh sampel sebesar 1000 kemudian untuk teknik pengumpulan data menggunakan metode survei responden.

Berikut ini hasil pengukuran tingkat kegemaran membaca (TGM) Kabupaten Bantul tahun 2024. Analisis data terdiri atas empat bagian yaitu Deskripsi Data Demografi Responden, Aktivitas Membaca Masyarakat, Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat, dan Preferensi Membaca Masyarakat.

#### **A. Deskripsi Data Demografi Responden**

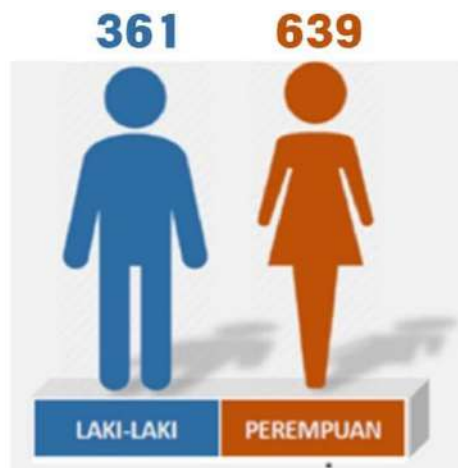
Pada bagian ini akan dijelaskan profil responden berdasarkan jenis kelamin, rentang usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik/gambar, deskripsi.

##### **a. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Menurut hasil survei diperoleh untuk jumlah dan prosentase responden berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4. 1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	%
1	Laki-laki	361	36,1
2	Perempuan	639	63,9
<b>Grand Total</b>		1000	100



Gambar 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Pengukuran responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan responden Laki-laki sebesar 36,1% dan responden perempuan sebesar 63,9%.

#### b. Profil Responden Berdasarkan Rentang Usia

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan diperoleh rentang usia responden dan jumlahnya sebagaimana tabel 4.2 berikut :

Tabel 4. 2 Profil Responden Berdasarkan Rentang Usia

NO	Kisaran Usia	Jumlah Responden	%
1	10-24 tahun	544	54,4
2	25-39 tahun	252	25,2
3	40-54 tahun	169	16,9
4	55-69 tahun	35	3,5
<b>Grand Total</b>		1000	100

Rentang usia responden terbanyak pada rentang usia 10-24 tahun sebanyak 54,4%, kemudian rentang usia 25-39 tahun sebanyak 25,2%, rentang usia 40-54 tahun sebanyak 16,9% dan rentang usia 55-69 tahun sebanyak 3,5 %.





Gambar 4. 2 Rentang Usia Responden

### c. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Hasil pengelompokan untuk responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir ditampilkan dalam tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4. 3 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	%
1	SD tidak tamat	27	2,7
2	SD/ MI	150	15
3	SMP/ MTS	186	18,6
4	SMA	105	10,5
5	Diploma - D1/D2/D3	180	18
6	Sarjana - D4/S1	315	31,5
7	Magister - S2	34	3,4
8	Doktor - S3	3	0,3
Grand Total		1000	100

Komposisi tingkat pendidikan responden paling banyak adalah Sarjana (D4/S1) sebanyak 31,5%, SMP/MTS sebanyak 18,6%, Diploma (D1/D2/D3) sebanyak 18%, SD/MI sebanyak 15%, disusul SMA sebanyak 10,5%, Magister S2 sebanyak 3,4%, SD tidak tamat sebesar 2,7, dan Doktor sebanyak 0,3%.



Gambar 4. 3 Grafik Responden Berdasarkan Pendidikan

## B. Aktivitas Membaca Masyarakat Kabupaten Bantul Tahun 2024

Aktivitas membaca masyarakat Kabupaten Bantul tahun 2024 akan dianalisis berdasarkan 5 (lima) indikator dalam pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca (TGM). Lima Indikator tersebut diantaranya Frekuensi Membaca per minggu, Durasi Membaca per hari, Jumlah Bahan Bacaan yang dibaca per tiga bulan, Frekuensi Akses Internet per hari, dan Durasi Akses Internet per hari. Pembahasan meliputi aktivitas membaca di tingkat kabupaten dan tingkat kecamatan.

### a. Frekuensi Membaca Perminggu

Hasil pengelompokan data dari responden yang diperoleh untuk frekuensi membaca masyarakat Kabupaten Bantul ditunjukkan sebagaimana tabel 4.4 berikut :

Tabel 4. 4 Frekuensi Membaca Perminggu

NO	Frekuensi Membaca	Interval Score	Kategori	Jumlah Responden	%	Total
1	Tidak pernah	0-20	Sangat Rendah	6	0,6	60
2	1-2 kali	20,1-40	Rendah	45	4,5	1352,25

3	3-4 kali	40,1-60	Sedang	135	13,5	6756,75
4	5-6 kali	60,1-80	Tinggi	485	48,5	33974,25
NO	Frekuensi Membaca	Interval Score	Kategori	Jumlah Responden	%	Total
5	>6 kali	80,1-100	Sangat Tinggi	329	32,9	29626,45
Grand Total				1000	100	71769,7

Nilai rata-rata	Kategori	Frekuensi membaca
72	Tinggi	5-6 kali

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa Kabupaten Bantul memiliki nilai rata-rata Frekuensi Membaca sebesar 72 termasuk kategori tinggi dengan frekuensi membaca 5-6 kali per minggu. Dalam seminggu 0,6% responden tidak pernah membaca, 4,5% membaca 1-2 kali, 11,8% membaca 3-4 kali, 47,3% membaca lebih dari 6 kali, dan 35% membaca 5-6 kali.



Gambar 4. 4 Frekuensi Membaca Perminggu

#### b. Durasi Membaca Kabupaten Bantul Perhari

Adapun lama durasi frekuensi membaca masyarakat Kabupaten Bantul ditunjukkan oleh tabel 4.5 berikut :

Tabel 4. 5 Frekuensi Membaca Per hari

No	Frekuensi Membaca	Intervall Score	Kategori	Jumlah Responden	%	Total
1	Tidak pernah	0-20	Sangat Rendah	24	2,4	240
2	1 Menit-59 Menit	20,1-40	Rendah	50	5	1502,5
3	1 Jam - 1 Jam 59 Menit	40,1-60	Sedang	130	13	6506,5
4	2 Jam - 2 Jam 59 Menit	60,1-80	Tinggi	405	40,5	28370,25
5	> 3 Jam	80,1-100	Sangat Tinggi	391	39,1	35209,55
Grand Total				1000	100	71828,8

Nilai rata-rata	Kategori	Frekuensi membaca
72	Tinggi	2 Jam – 2 Jam 59 Menit

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa Kabupaten Bantul rata-rata Frekuensi Membaca perhari sebesar 72. Nilai tersebut termasuk kategori Tinggi dengan frekuensi membaca 2 jam – 2 Jam 59 Menit. Adapun Frekuensi membaca dalam sehari, 2,4 % tidak pernah membaca, 5% membaca berdurasi 1 Menit – 59 Menit, 13% mempunyai durasi membaca 1 Jam - 1 Jam 59 Menit, 40,5% mempunyai durasi membaca 2 Jam - 2 Jam 59 Menit, 39,1% mempunyai durasi membaca lebih dari 3 Jam .

#### c. Jumlah Bahan Bacaan Cetak atau elektronik

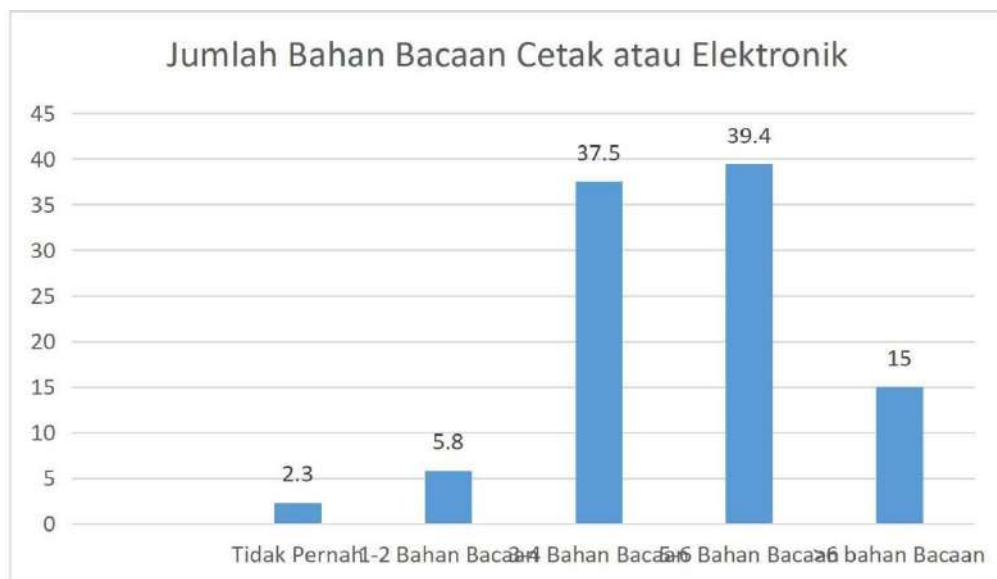
Distribusi untuk hasil kategori bahan bacaan cetak atau elektronik yang dibaca oleh masyarakat Kabupaten Bantul dapat dilihat dari data responden pada tabel 4.6 hasil survei berikut :

Tabel 4. 6 Jumlah Bahan Bacaan Cetak atau Elektronik

NO	Jumlah Bacaan	Interval Score	Kategori	Jumlah Responden	%	Total
1	Tidak Pernah	0-20	Sangat Rendah	23	2,3	230
2	1-2 Bahan Bacaan	20,1-40	Rendah	58	5,8	11268,7
3	3-4 Bahan Bacaan	40,1-60	Sedang	375	37,5	18768,7
4	5-6 Bahan Bacaan	60,1-80	Tinggi	394	39,4	27599,7
5	>6 bahan Bacaan	80,1-100	Sangat Tinggi	150	15	13507,5
<b>Grand Total</b>				1000	100	71374,7

Nilai rata-rata	Kategori	Frekuensi membaca
<b>71,3</b>	Tinggi	5-6 Bahan Bacaan

Berdasarkan tabel di atas, Jumlah Bahan Bacaan cetak atau elektronik yang dibaca mempunyai nilai rata-rata 72 yaitu termasuk dalam kategori Tinggi dengan bahan bacaan sebanyak 5-6 bahan bacaan, adapun frekuensi bacaan tercetak maupun elektronik 2,3% tidak pernah membaca, 5,8% 1-2 Bahan Bacaan, 37,5% 3-4 bahan bacaan, 39,4% 5-6 Bahan Bacaan, 15% lebih dari 6 bahan bacaan.



Gambar 4. 5 Grafik Frekuensi Jumlah Bacaan

#### d. Frekuensi Akses Internet dalam Sehari

Frekuensi akses internet masyarakat di Kabupaten Bantul dalam sehari sebagaimana hasil survei ditunjukkan sebagaimana tabel berikut :

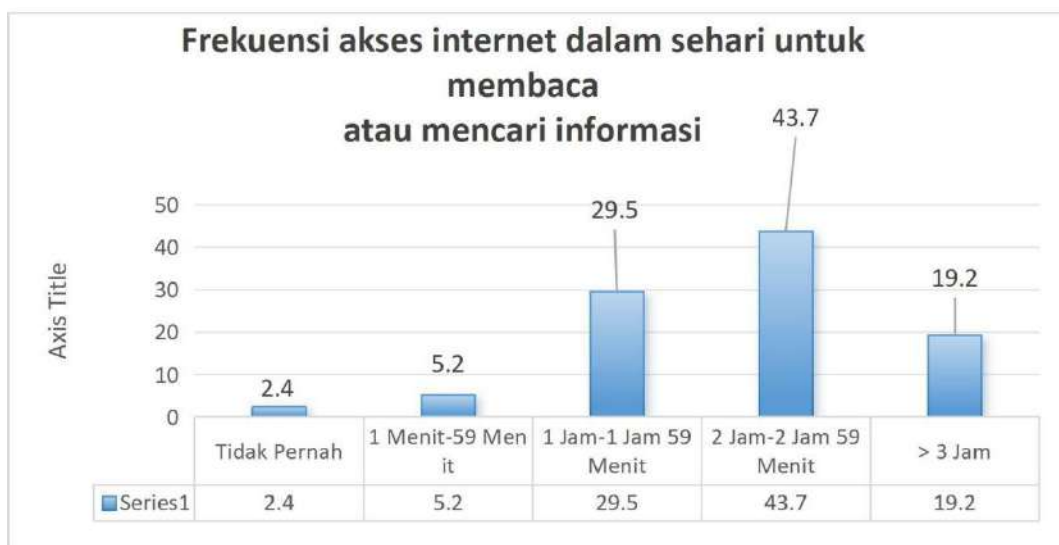
Tabel 4. 7 Frekuensi Akses Internet dalam sehari  
untuk membaca atau mencari informasi

No	Durasi Akses internet	Interval Score	Kategori	Jumlah Responden	%	Total
1	Tidak Pernah	0-20	Sangat Rendah	24	2,4	240
2	1 Menit-59 Menit	20,1-40	Rendah	52	5,2	8864,75
3	1 Jam-1 Jam 59 Menit	40,1-60	Sedang	295	29,5	14764,75
4	2 Jam-2 Jam 59 Menit	60,1-80	Tinggi	437	43,7	30611,85
5	> 3 Jam	80,1-100	Sangat Tinggi	192	19,2	17289,6
<b>Grand Total</b>				1000	100	71770,9

Nilai rata-rata	Kategori	Durasi Akses Internet
<b>72</b>	Tinggi	2 Jam-2 Jam 59 Menit

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, masyarakat Kabupaten Bantul memiliki nilai rata-rata durasi akses internet perhari untuk membaca memiliki nilai rata-rata 72 termasuk dalam kategori tinggi dengan 2 jam – 2 jam 59 menit. Frekuensi akses internet dalam sehari untuk membaca atau mencari informasi, 2,4% tidak pernah akses internet, 5,2% 1 menit – 59 menit, 29,5% 1 jam – 1 jam 59 menit, 43,7% 2 jam – 2 jam 59 menit, 19,2% lebih dari 3 jam.





Gambar 4. 6 Grafik Frekuensi Akses Internet dalam sehari

#### e. Frekuensi Akses Internet dalam Seminggu

Hasil survei terhadap frekuensi akses internet masyarakat di Kabupaten Bantul dalam waktu satu minggu ditunjukkan dalam tabel 4.8 berikut :

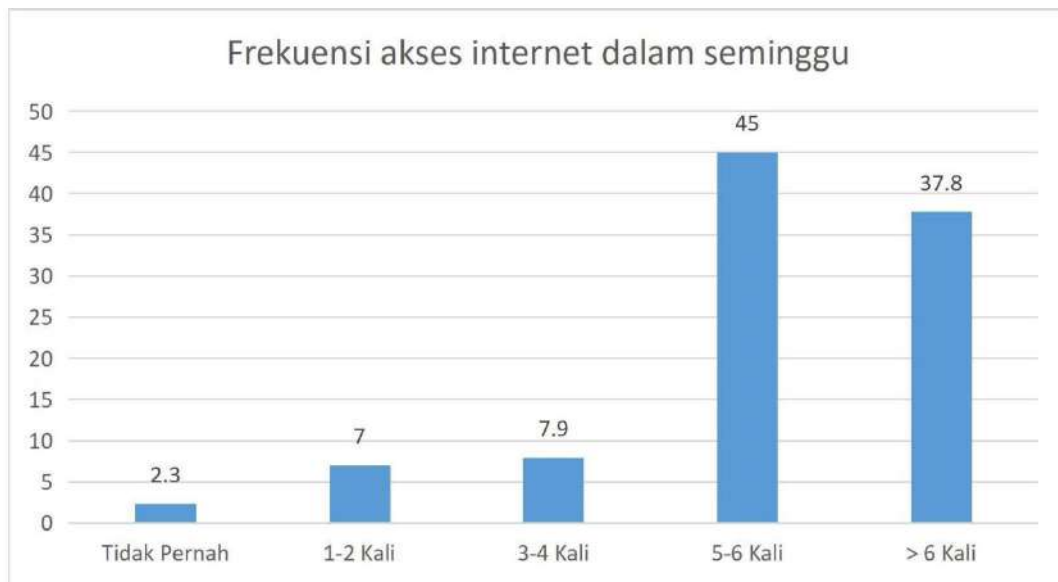
Tabel 4. 8 Frekuensi Akses Internet dalam Seminggu

No	Durasi Akses internet	Interval Score	Kategori	Jumlah Responden	%	Total Skor
1	Tidak Pernah	0-20	Sangat Rendah	23	2,3	230
2	1-2 Kali	20,1-40	Rendah	70	7,0	2373,95
3	3-4 Kali	40,1-60	Sedang	79	7,9	3953,95
4	5-6 Kali	60,1-80	Tinggi	450	45	31522,5
5	> 6 Kali	80,1-100	Sangat Tinggi	378	37,8	34038,9
<b>Grand Total</b>				1000	100	72119,3

Nilai rata-rata	Kategori	Frekuensi akses internet
<b>72</b>	Tinggi	5-6 Kali

Berdasarkan tabel 4.8 di atas masyarakat Kabupaten Bantul memiliki nilai rata-rata durasi akses internet dalam rentang waktu seminggu untuk membaca memiliki nilai rata-rata sebesar 72 termasuk dalam kategori Tinggi dengan durasi 5-6 kali. Dalam seminggu 2,3% responden tidak

pernah mengakses internet, 7,0% mengakses internet untuk membaca sebanyak 1-2 kali, 7,9% mengakses internet untuk membaca sebanyak 3-4 kali, 45% mengakses internet untuk membaca sebanyak 5-6 kali, 37,8% mengakses internet untuk membaca sebanyak lebih dari 6 kali dalam seminggu.



Gambar 4. 7 Grafik Frekuensi Akses Internet dalam Seminggu

### C. Preferensi Membaca Kabupaten Bantul

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai preferensi membaca masyarakat Pembahasan preferensi membaca terdiri atas sebelas komponen yaitu kepemilikan koleksi, kegiatan sehari-hari, motivasi membaca, pilihan tema bacaan, pilihan format bacaan, sarana/prasarana pendukung, intensitas kunjungan perpustakaan, intensitas membalikan buku, lokasi membaca, pilihan jenis koleksi referensi, dan manfaat membaca.

#### a. Kepemilikan Koleksi Masyarakat

Jumlah koleksi bacaan dari masyarakat Kabupaten Bantul dapat dikelompokkan dalam tabel 4.9 di bawah ini :

Tabel 4. 9 Kepemilikan Koleksi

No	Pilihan Format Bacaan	Jumlah Responden	%
1	Tidak Punya	0	0
2	1-25 Koleksi	620	62
3	26-50 Koleksi	311	31,1
4	51-75 Koleksi	24	2,4
5	> 75 Koleksi	45	4,5
<b>Grand Total</b>		1000	100



Gambar 4. 8 Grafik Kepemilikan koleksi

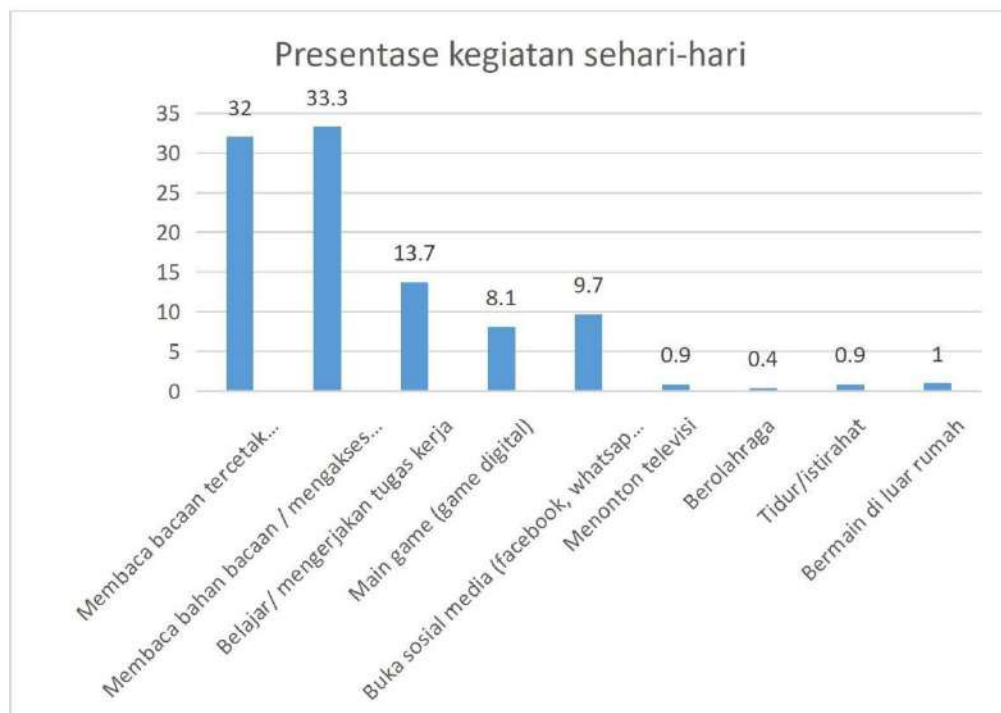
Kepemilikan koleksi, sejumlah 62% memiliki 1-25 koleksi, 31,1% memiliki 26-50 koleksi, 2,4% memiliki 51-75 koleksi, 4,5% memiliki lebih dari 75 koleksi, sedangkan 0% tidak ada yang menjawab tidak mempunyai koleksi bahan bacaan tercetak maupun elektronik.

#### **b. Kegiatan Sehari-hari**

Kegiatan sehari-hari masyarakat Kabupaten Bantul yang berkaitan dengan dunia literasi dan bacaan dari hasil survei dapat ditunjukkan oleh tabel 4.10 di bawah ini :

Tabel 4. 10 Kegiatan Sehari-hari

No	Pilihan Format Bacaan	Jumlah Responden	%
1	Membaca bacaan tercetak (buku/majalah/koran/buletin,dll)	320	32
2	Membaca bahan bacaan / mengakses informasi di internet (e- book, artikel berita, portal informasi lainnya)	333	33,3
3	Belajar/ mengerjakan tugas kerja	137	13,7
4	Main game (game digital)	81	8,1
5	Buka sosial media (facebook, whatsapp, line, youtube, dll)	97	9,7
6	Menonton televisi	9	0,9
7	Berolahraga	4	0,4
8	Tidur/istirahat	9	0,9
9	Bermain di luar rumah	10	1
<b>Grand Total</b>		1000	100



Gambar 4. 9 Grafik Kegiatan Sehari-hari

Kegiatan sehari-hari yang dilakukan masyarakat Kabupaten Bantul menunjukan bahwa terbanyak adalah Membaca bahan bacaan/mengakses informasi di internet (*e-book*, artikel berita, portal informasi lainnya) sebesar (33,3%), Membaca bacaan tercetak (buku/majalah/koran/buletin, dan lain-lain) sebesar

(32%), Belajar/mengerjakan tugas kerja sebesar (8,1%), Buka sosial media (Facebook, Whatsapp, Line, Youtube, dan lain-lain) sebesar (9,7%), Belajar/mengerjakan tugas kerja sebesar (9,3%), menonton televisi sebesar (0,9%), berolahraga (0,4%), tidur/istirahat sebesar (0,9%) dan bermain di luar rumah (1%).

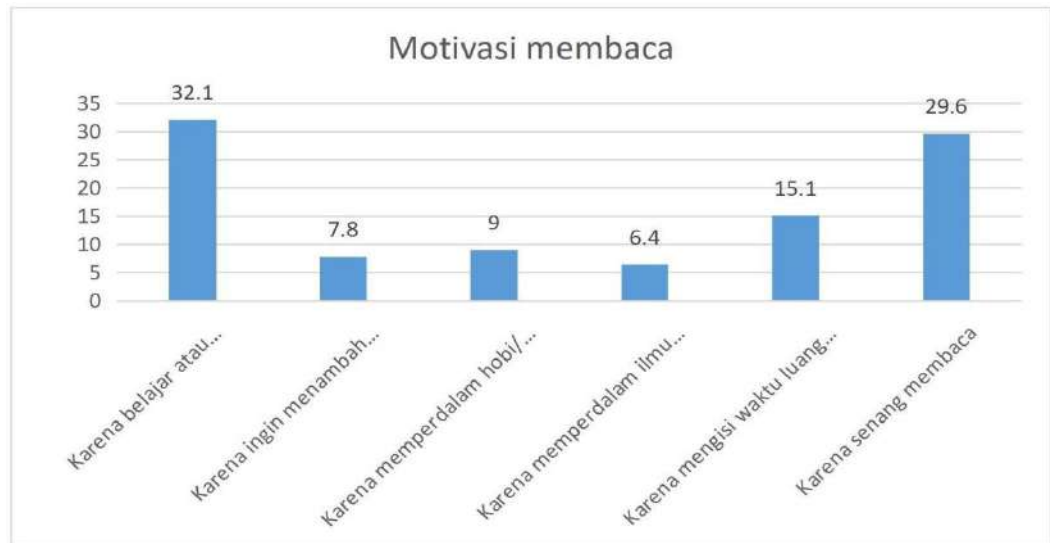
### c. Motivasi Membaca

Hasil survei yang dilakukan terhadap responden terkait dengan motivasi atau alasan membaca bagi masyarakat di Kabupaten Bantul dapat ditunjukkan dalam tabel 4.11 berikut :

Tabel 4. 11 Motivasi Membaca

No	Pilihan Format Bacaan	Jumlah Responden	%
1	Karena belajar atau menyelesaikan tugas (PR sekolah/ kuliah/ tugas pekerjaan)	321	32,1
2	Karena ingin menambah pengetahuan dan wawasan hidup.	78	7,8
3	Karena memperdalam hobi/ passion saya	90	9
4	Karena memperdalam ilmu keahlian yang sudah saya miliki atau saya inginkan	64	6,4
5	Karena mengisi waktu luang yang saya miliki.	151	15,1
6	Karena senang membaca	296	29,6
<b>Grand Total</b>		1000	100

Motivasi membaca responden terbanyak yaitu Karena belajar atau menyelesaikan tugas (PR sekolah/ kuliah/ tugas pekerjaan) (32,1%), karena senang membaca (29,6%), untuk mengisi waktu luang yang saya miliki sebesar (15,1%), Karena memperdalam hobi/ passion saya (9,0%), Karena ingin menambah pengetahuan dan wawasan hidup (7,8%), dan Karena memperdalam ilmu keahlian yang sudah saya miliki atau saya inginkan (6,4%).



Gambar 4. 10 Grafik Motivasi Membaca

#### d. Pilihan Tema Bacaan

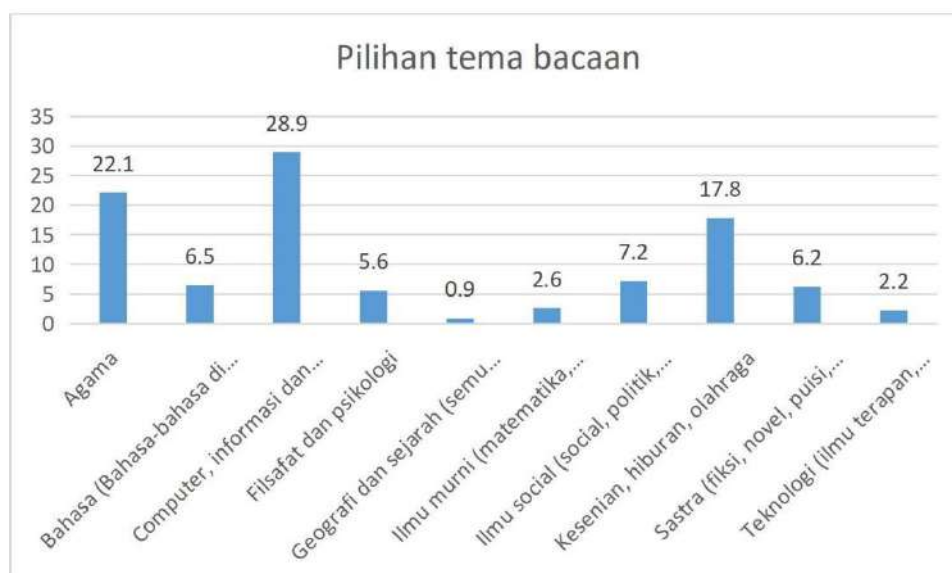
Kategori tema bacaan yang disukai dari masyarakat di Kabupaten Bantul dapat dibedakan dalam beberapa kategori sebagaimana ditunjukkan oleh tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4. 12 Pilihan Tema Membaca

No	Pilihan Format Bacaan	Jumlah Responden	%
1	Agama	221	22,1
2	Bahasa (Bahasa-bahasa di dunia termasuk indonesia)	65	6,5
3	komputer, informasi dan referensi umum	289	28,9
4	Filsafat dan psikologi	56	5,6
5	Geografi dan sejarah (semua bangsa termasuk indonesia)	9	0,9
6	Ilmu murni (matematika, fisika, kimia, biologi, geologi, geodesi, antropologi dan ilmu murni lainnya)	26	2,6
7	Ilmu sosiall (sosiall, politik, statistik, hukum, administrasi, Pendidikan dan ekonomi dan ilmu sosiall lainnya)	72	7,2
8	Kesenian, hiburan, olahraga	178	17,8
9	Sastra (fiksi, novel, puisi, drama, esai, pidato, satir, humor dll)	62	6,2
10	Teknologi (ilmu terapan, kedokteran,	22	2,2

No	Pilihan Format Bacaan	Jumlah Responden	%
	pengobatan, engineering, elektro, komputer, sipil, arsitek, mesin, dan ilmu teknologi lainnya)		
	<b>Grand Total</b>	1000	100

Pilihan tema bahan bacaan responden terbanyak adalah koleksi Sastra (fiksi, novel, puisi, drama, esai, pidato, satir, humor, dan lain-lain) sebanyak (29,2%), Kesenian, hiburan, olahraga sebanyak (25%), Agama sebanyak (10,9%), Ilmu sosial (sosiall, politik, statistik, hukum, administrasi, Pendidikan dan ekonomi dan ilmu sosial lainnya) sebanyak (9,6%), komputer, informasi dan referensi umum sebanyak (7,3%), Ilmu murni (matematika, fisika, kimia, biologi, geologi, geodesi, antropologi dan ilmu murni lainnya) sebanyak (5,8%), Teknologi (ilmu terapan, kedokteran, pengobatan, engineering, elektronika, komputer, sipil, arsitek, mesin, dan ilmu teknologi lainnya) sebanyak (3,8%), Geografi dan Sejarah (semua bangsa termasuk indonesia) sebanyak (3,3%), dan Filsafat dan Psikologi sebesar (1,6%).



Gambar 4. 11 Grafik Pilihan Bacaan

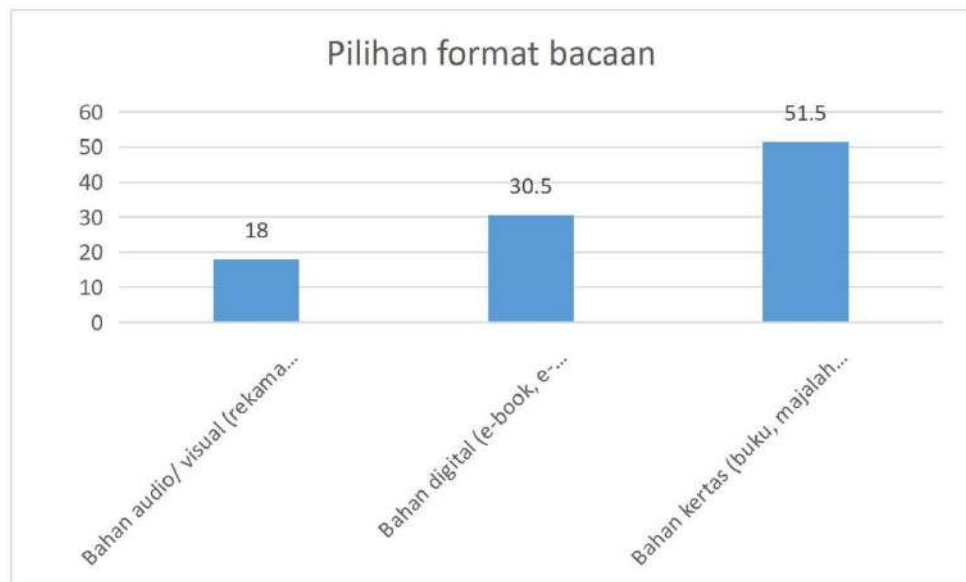
#### e. Pilihan Format Bacaan

Pilihan format bacaan yang disukai oleh masyarakat Kabupaten Bantul, dari responden survei jumlah dan persentasenya dapat dilihat sebagaimana tabel 4.13 berikut :

Tabel 4. 13 Pilihan Format Bacaan

No	Pilihan Format Bacaan	Jumlah Responden	%
1	Bahan audio/ visual (rekaman suara, video, film dll)	180	18
2	Bahan digital (e-book, e-majalah, e-koran, e-artikel, e-jurnal dll)	305	30,5
3	Bahan kertas (buku, majalah, koran dll)	515	51,5
Grand Total		1000	100

Pilihan format bacaan dari jawaban responden terbanyak merupakan Format bahan kertas (buku, majalah, koran dan lain-lain) sebesar (51,5%), Bahan digital (e-book, e-majalah, e-koran, e-artikel, e-jurnal dan lain-lain) (30,5%), dan Bahan audio/ visual (rekaman suara, video, film dan lain-lain) (18%).



Gambar 4. 12 Grafik Pilihan Format Bahan Bacaan



**f. Sarana/ Prasarana Pendukung**

Sarana/prasarana pendukung yang banyak digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Bantul ditunjukkan sebagaimana tabel 4.14 berikut :

Tabel 4. 14 Sarana/Prasarana Pendukung

No	Sarana/Prasarana	Jumlah Responden	%
1	Akses internet	18	1,8
2	Audio/ video player	27	2,7
3	komputer/ laptop	160	16
4	<i>Smartphone</i>	300	30
5	Koleksi buku	434	43,3
6	Majalah bulletin dan kotan	50	5
7	<i>Smart TV</i>	5	0,5
8	Tidak memiliki satupun di atas	6	0,6
<b>Grand Total</b>		1000	100

Sarana atau prasarana yang digunakan untuk mendukung kegemaran membaca dari yang terbanyak sampai terkecil yaitu; *Smartphone* sebesar (30%), koleksi buku sebesar (43,3%), akses internet sebanyak (1,8%), komputer/ laptop sebesar (16%), majalah, bulletin dan koran sebesar (5%), audio vidio player sebesar (2,7%), tidak memiliki satupun di atas sebesar (0,6%), dan *smart TV* (0,5%).



Gambar 4. 13 Grafik Sarana/prasarana

#### g. Intensitas Kunjungan Perpustakaan

Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden, hasil survei terhadap kunjungan masyarakat ke perpustakaan dapat ditunjukkan oleh tabel 4.15 di bawah ini :

Tabel 4. 15 Intensitas Kunjungan Perpustakaan

No	Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan	Jumlah Responden	%
1	Tidak pernah	336	33,6
2	Kadang-kadang	556	55,6
3	Ya, sering	108	10,8
<b>Grand Total</b>		1000	100

Berdasarkan tabel di atas sebanyak (10,8%) sering mengunjungi perpustakaan, sebanyak (55,6%) kadang-kadang mengunjungi perpustakaan, sedangkan sebanyak (33,6%) tidak pernah mengunjungi perpustakaan.



Gambar 4. 14 Grafik Intensitas Kunjungan Perpustakaan

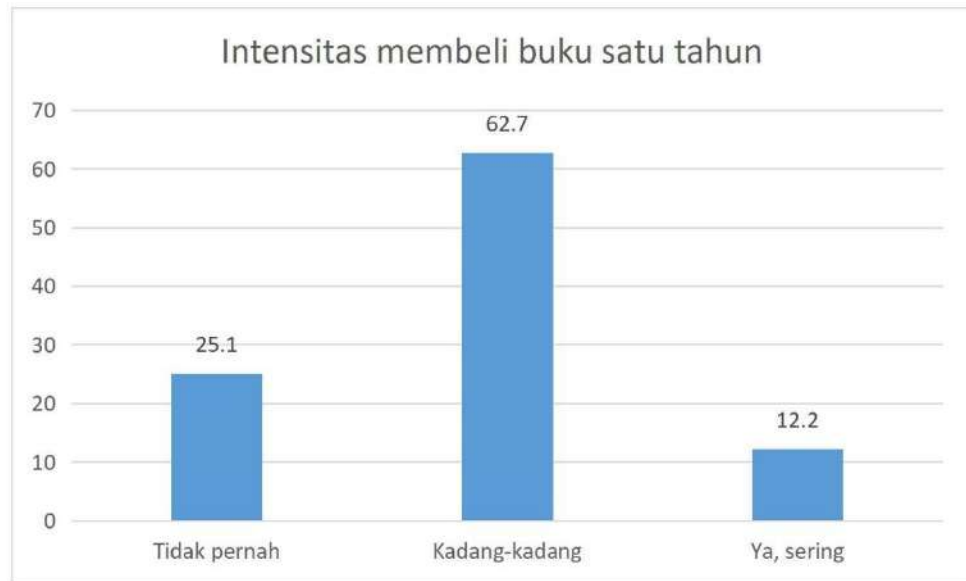
#### h. Intensitas Membeli Buku Selama Satu Tahun

Intensitas dalam membeli buku dari masyarakat di Kabupaten Bantul berdasarkan data survei yang diperoleh, ditunjukkan oleh tabel 4.16 berikut :

Tabel 4. 16 Intensitas Membeli Buku

No	Intensitas Membeli Buku	Jumlah Responden	%
1	Tidak pernah	251	25,1
2	Kadang-kadang	627	62,7
3	Ya, sering	122	12,2
<b>Grand Total</b>		1000	100

Berdasarkan tabel 4.16 dan gambar 4.15 dalam satu tahun terakhir sebanyak 62,7% responden kadang-kadang membeli buku, sebanyak 25,1% responden tidak pernah membeli buku, dan 12,2% responden tidak pernah membeli buku.



Gambar 4. 15 Grafik Intensitas Membeli Buku

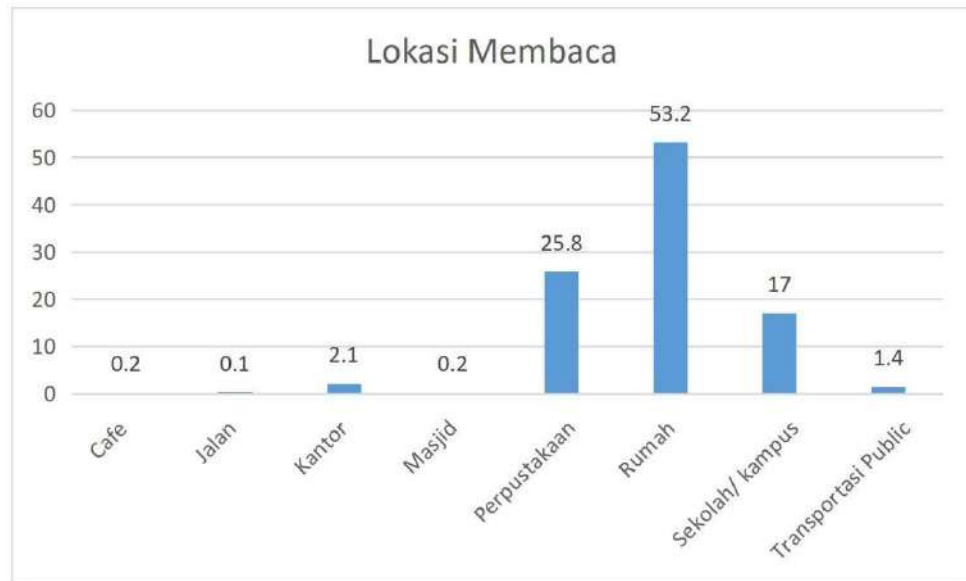
#### i. Lokasi Membaca

Tempat atau lokasi yang biasa digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Bantul untuk membaca dapat ditunjukkan oleh tabel 4.17 berikut :

Tabel 4. 17 Lokasi Membaca

No	Lokasi Membaca	Jumlah Responden	%
1	Cafe	2	0,2
2	Jalan	1	0,1
3	Kantor	21	2,1
4	Masjid	2	0,2
5	Perpustakaan	258	25,8
6	Rumah	532	53,2
7	Sekolah/ kampus	170	17
8	Transportasi Public	14	1,4
<b>Grand Total</b>		1000	100

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui sebanyak (53,2%) responden lebih memilih rumah sebagai tempat membaca, (25,8%) responden memilih perpustakaan, (9,5%) memilih sekolah/kampus, (17%) memilih kantor, (2,1%) memilih café, (1,4%) memilih transportasi publik, (0,2%) memilih masjid, dan (0,1%) memilih jalan.



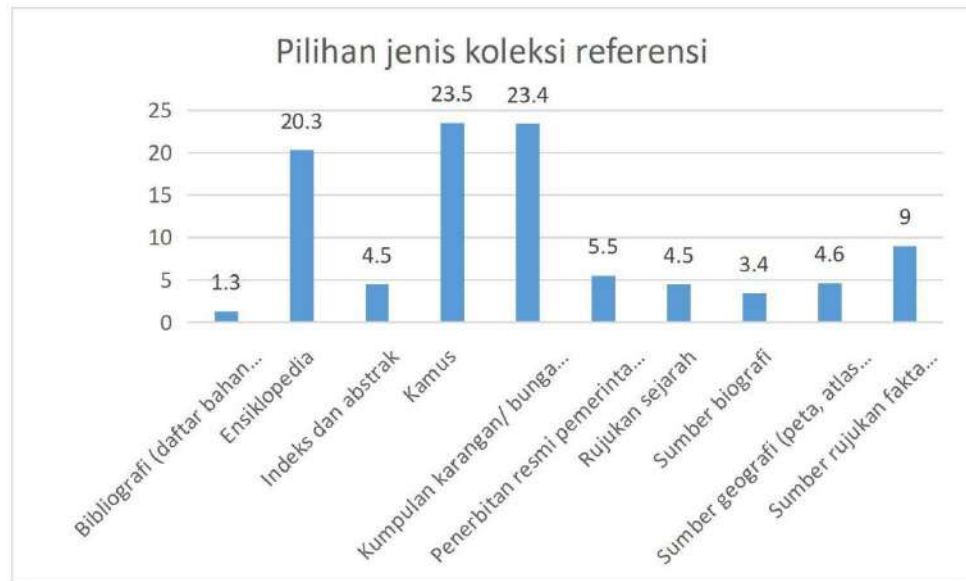
Gambar 4. 16 Grafik Lokasi Membaca

#### j. Pilihan Jenis Koleksi Referensi

Pilihan jenis referensi atau buku yang banyak dikoleksi oleh masyarakat di Kabupaten Bantul ditunjukkan sebagaimana tabel 4.18 di bawah ini :

Tabel 4.18 Pilihan Jenis Koleksi Referensi

No	Jenis Bahan Referensi	Jumlah Responden	%
1	Bibliografi (daftar bahan pustaka)	13	1,3
2	Ensiklopedia	203	20,3
3	Indeks dan abstrak	45	4,5
4	Kamus	235	23,5
5	Kumpulan karangan/ bunga rampai (kumpulan esai, puisi, artikel, majalah dll)	234	23,4
6	Penerbitan resmi pemerintah, laporan penelitian, pamphlet dll	55	5,5
7	Rujukan sejarah	45	4,5
8	Sumber biografi	34	3,4
9	Sumber geografi (peta, atlas, globe)	46	4,6
10	Sumber rujukan fakta (almanac dan buku tahunan, buku pegangan dan manual, direktori)	90	9
<b>Grand Total</b>		1000	100



Gambar 4. 17 Grafik Pilihan Jenis Koleksi

Berdasarkan tabel 4.18 di atas jenis bahan referensi yang paling banyak digunakan adalah Kamus sebesar 23,5%, Kumpulan karangan/ bunga rampai (kumpulan esai, puisi, artikel, majalah dan lain-lain) sebesar 23,4%, Ensiklopedia sebesar 20,3%, Penerbitan resmi pemerintah, laporan penelitian, pamflet dan lain-lain sebesar 5,5%, Sumber geografi (peta, atlas, globe) sebesar 4,6%, Rujukan sejarah sebesar 4,5%, Sumber biografi sebesar 3,4%, Bibliografi (daftar bahan pustaka) sebesar 1,3%, Sumber rujukan fakta (almanak dan buku tahunan, buku pegangan dan manual, direktori) sebesar 9%.

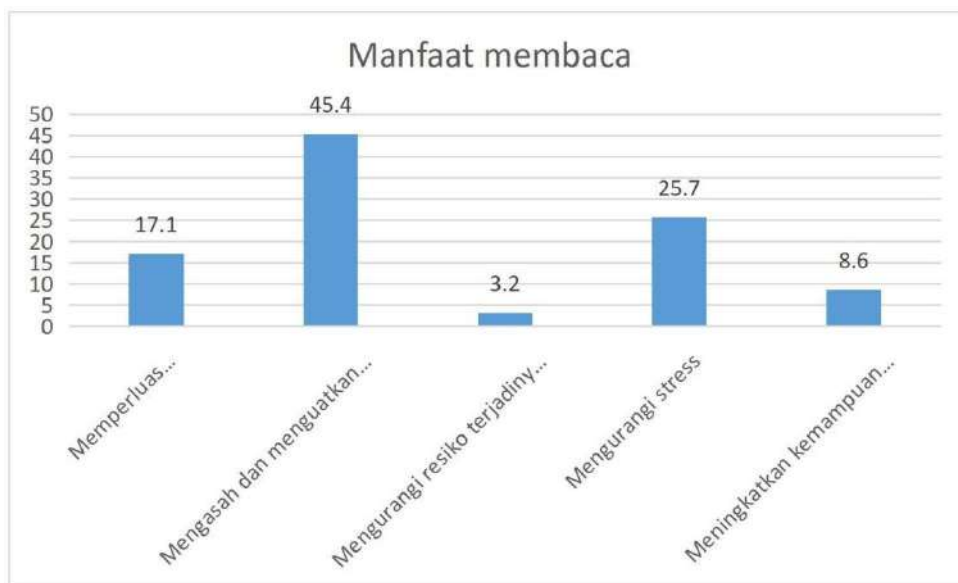
#### k. Manfaat Membaca

Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat di Kabupaten Bantul sebagaimana hasil survei, dapat dikelompokkan sebagaimana tabel 4.19 berikut ini :

Tabel 4. 19 Manfaat Membaca

No	Manfaat membaca	Jumlah Responden	%
1	Memperluas Pembendaharaan Kota Kata	171	17,1
2	Mengasah dan menguatkan kemampuan analisis meningkatkan konsentrasi dan	454	45,4

No	Manfaat membaca	Jumlah Responden	%
	memori		
3	Mengurangi resiko terjadinya <i>Alzhemimer</i> dan <i>Dementia</i>	32	3,2
4	Mengurangi stress	257	25,7
5	Meningkatkan kemampuan menulis	86	8,6
Grand Total		1000	1000



Gambar 4. 18 Grafik Manfaat Membaca

Berdasarkan tabel manfaat membaca di atas, nilai terbesar dengan Mengasah dan menguatkan kemampuan analisis, meningkatkan konsentrasi dan memori sebesar 45,5%, Mengurangi stress sebesar 25,7%, Memperluas Pembendaharaan kosa kata 17,1%, Meningkatkan kemampuan menulis sebesar 8,6%, Mengurangi resiko terjadinya *alzhemimer* dan *dementia* sebesar 3,2%

#### D. Hasil Tingkat Gemar Membaca Kabupaten Bantul

Adapun hasil survei terkait dengan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat Kabupetan Bantul Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 4. 20 Nilai TGM Kabupaten Bantul Tahun 2024

No	Unsur/ Indikator	Nilai Konversi	Peringkat	Ukuran Kategori
1	Frekuensi Membaca (FB)	72	B	Tinggi
2	Durasi Membaca (DB)	72	B	Tinggi
3	Jumlah Bahan Bacaan (JBB)	71,3	B	Tinggi
Jumlah		215,3		
Nilai TGM		72	B	Tinggi

Berdasarkan hasil TGM untuk tiga unsur/indikator tersebut, semua indikator mendapatkan ukuran kategori tinggi dengan dengan masing-masing Frekuensi Membaca (FB) sebesar 72, Durasi membaca (DB) sebesar 72 dan Jumlah Bahan Bacaan (JBB) sebesar 71,3. Ketiga nilai pada masing-masing kategori tersebut masuk dalam kategori peringkat B (Tinggi).

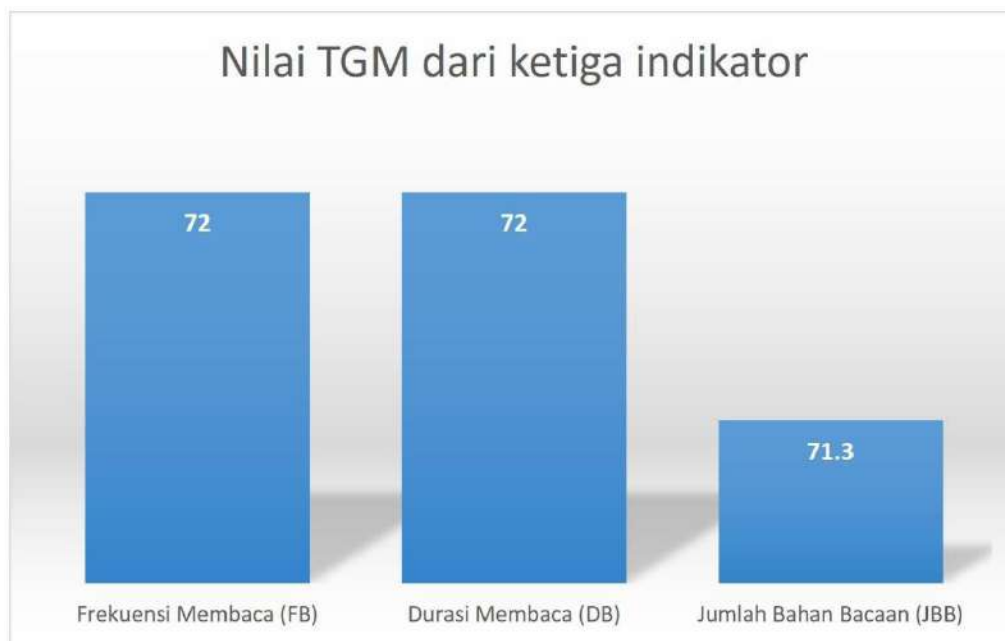
Kemudian berdasarkan tabel 4.20 di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari kegiatan kajian dan Survei Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat Kabupaten Bantul Tahun 2024 memperoleh Indeks atau Nilai TGM sebesar **72** atau masuk dalam peringkat/kategori **B (TINGGI)**.



Gambar 4. 19 Nilai TGM Masyarakat Bantul Tahun 2024



Sedangkan nilai TGM untuk ketiga indikator dapat dilihat pada gambar 4.20 berikut :



Gambar 4. 20 Nilai TGM dari Ketiga Indikator

Sebagaimana data tersebut, indikator frekuensi membaca (FB) mendapatkan nilai TGM tertinggi dengan nilai 72,1. Kemudian indikator jumlah bahan bacaan (JBB) mendapatkan nilai TGM 72 sedangkan indikator dengan nilai terendah yaitu indikator durasi membaca (DB) dengan nilai 72,3. Walaupun demikian hasil dari ketiganya masuk dalam ukuran kategori tinggi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan kegiatan Penelitian Kajian dan survei Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Kabupaten Bantul Tahun 2024 dengan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Bahwa diperoleh TGM setiap unsur/indikator, yaitu :
  1. Indikator Pertama **Frekuensi Membaca (FB)**, nilai rata-rata TGM untuk unsur/indikator ini adalah 72 peringkat **B**, dengan ukuran kategori **Tinggi**.
  2. Indikator Kedua **Durasi Membaca (DB)**, nilai rata-rata TGM untuk unsur/indikator ini adalah 72 peringkat **B**, dengan ukuran kategori **Tinggi**.
  3. Indikator Ketiga **Jumlah Bahan Bacaan (JBB)**, nilai rata-rata TGM untuk unsur/indikator ini adalah 71,3 peringkat **B**, dengan ukuran kategori **Tinggi**.
- b. Bahwa berdasarkan hasil TGM untuk ketiga unsur/indikator tersebut, semua unsur/indikator mendapatkan ukuran kategori tinggi, dengan peringkat B (Baik).
- c. Bahwa TGM masyarakat Kabupaten Bantul Tahun 2024 memperoleh **Indeks atau Nilai TGM** sebesar **72**. Masuk dalam peringkat **B**/kategori **TINGGI**.

#### **B. Rekomendasi dan Saran**

Berdasarkan hasil dari kajian ini maka, rekomendasi dan saran yang kami berikan adalah sebagai berikut :

- a. Menggiatkan literasi khususnya yang berkaitan dengan pembudayaan membaca, kegiatan literasi ini dapat berupa mengenalkan perpustakaan dan koleksi perpustakaan dengan layanan perpustakaan keliling mengunjungi sekolah atau pusat keramaian.

- b. Frekuensi akses informasi masyarakat melalui media sosial sangat tinggi sehingga dapat membuka kesempatan perpustakaan untuk menggalakkan sosialisasi gemar membaca melalui media sosial seperti facebook, instagram dan tiktok
- c. Membuat tempat atau fasilitas umum *public space* yang menarik masyarakat untuk berkunjung seperti menggunakan konsep Warung Baca, Cafe Baca, Taman Baca dan lain sebagainya dengan menyediakan akses *wifi*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007, (2007).  
<https://www.perpusnas.go.id/law-detail.php?lang=id&id=170920114322Ir9g6HhRuc>
- Sinaga, D. (2004). PERPUSTAKAAN UMUM DI INDONESIA SEBAGAI AGEN PERUBAHAN SOSIAL. *Sosiohumaniora*, 6(1), 78.  
<https://doi.org/10.24198/SOSIOHUMANIORA.V6I1.5323>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Yulianti, C. (2023). *10 Kota-Kabupaten yang Penduduknya Paling Gemar Membaca di 2022, Daerahmu Termasuk?* <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6604957/10-kota-kabupaten-yang-penduduknya-paling-gemar-membaca-di-2022-daerahmu-termasuk>

## LAMPIRAN

### A. Sosialisasi Tingkat Kegemaran Membaca



## B. Kuesioner Tingkat Kegemaran Membaca

### INSTRUMEN PENELITIAN: KUISIONER KUISIONER TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA (TGM)

Berikut ini adalah kuisisioner yang berkaitan dengan survei tentang tingkat kegemaran membaca anda. Oleh karena itu kami memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat mengisi kuisisioner ini dengan sebenar-benarnya. Jawaban anda dalam kuisisioner ini bersifat rahasia. Atas kesediaan dan partisipasi anda dalam mengisi kuisisioner ini, kami ucapkan terimakasih.

Hari/Tanggal :  
Kecamatan :  
Kelurahan :  
Kabupaten/ Kota :  
Provinsi : D.I. Yogyakarta  
Nama Lengkap :  
Petunjuk pengisian : Silahkan pilih jawaban yang sesuai/ mendekati dengan kepribadian anda dengan memberikan lingkaran/ coretan.

#### A. Data diri

1. Berapa kisaran usia anda?
  - a. 10-24 tahun
  - b. 25-39 tahun
  - c. 40-54 tahun
  - d. 55-69 tahun
2. Apa jenis kelamin anda?
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
3. Apa Pendidikan terakhir anda ?
  - a. SD tidak tamat
  - b. SD/ MI
  - c. SMP/ MTS
  - d. SMA/SMK/MA
  - e. Diploma - D1/D2/D3
  - f. Sarjana - D4/S1
  - g. Magister -S2
  - h. Doktor -S3
4. Apa pekerjaan anda sekarang?
  - a. Pelajar SD/ MI
  - b. Pelajar SMP/ MTS
  - c. Pelajar SMA/SMK/ MA
  - d. Mahasiswa
  - e. Pegawai Negeri (ASN) Selain Guru/ Dosen
  - f. Guru/Dosen (Negeri Atau Swasta)
  - g. Pegawai Swasta

- h. Pengusaha/Pedagang
- i. Pegawai Honorer
- j. Pegawai BUMN
- k. Anggota TNI/POLRI
- l. Buruh (Pabrik, Penjaga Toko, Konstruksi Dll)
- m. Petani/ Nelayan
- n. Lainnya \_\_\_\_\_

#### B. Indikator Kegemaran Membaca Masyarakat

##### 1. Frekuensi Membaca (FM)

- a. Berapa kali anda membaca rata-rata dalam seminggu bahan bacaan tercetak, elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb) ?
  - a. Tidak Pernah
  - b. 1-2 Kali
  - c. 3-4 Kali
  - d. 5-6 Kali
  - e. > 6 Kali

##### 2. Durasi Membaca (DM)

- a. Berapa lama anda membaca rata-rata dalam sehari bahan bacaan tercetak elektronik (melalui handphone, laptop, tablet, dsb) atau audio visual (televisi, siaran radio, podcast, dsb) ?
  - a. Tidak Pernah
  - b. 1 Menit-59 Menit
  - c. 1 Jam-1 Jam 59 Menit
  - d. 2 Jam-2 Jam 59 Menit
  - e. > 3 Jam

##### 3. Jumlah Buku Dibaca

- a. Berapa jumlah bahan bacaan berbentuk tercetak atau elektronik/ digital yang anda baca rata-rata selama tiga bulan ?
  - a. Tidak Pernah
  - b. 1-2 Bahan Bacaan
  - c. 3-4 Bahan Bacaan
  - d. 5-6 Bahan Bacaan

##### 4. Frekuensi Akses Internet

- a. Berapa kali anda mengakses internet rata-rata dalam seminggu untuk membaca atau mencari informasi ? (artikel berita, video berita, media informasi lainnya )
  - a. Tidak Pernah
  - b. 1-2 Kali
  - c. 3-4 Kali
  - d. 5-6 Kali
  - e. > 6 Kali

5. Frekuensi Akses Internet

- Berapa lama anda mengakses internet rata-rata dalam sehari untuk men-baca atau mencari informasi? (artikel berita, video berita, media informasi lainnya)
- Tidak Pernah
- 1 Menit-59 Menit
- 1 Jam-1 Jam 59 Menit
- 2 Jam-2 Jam 59 Menit
- > 3 Jam

C. Informasi Tambahan

- Berapa banyak koleksi bahan bacaan tercetak atau elektronik yang anda miliki? (buku, novel, komik, e-book, blog, langganan, langganan media informasi cetak dan elektronik)
  - Tidak Punya
  - 1-25 Koleksi
  - 26-50 Koleksi
  - 51-75 Koleksi
  - > 75 Koleksi
- Kegiatan apa yang sering anda lakukan dalam keseharian anda? \*) pilihan jawaban bisa lebih dari Satu
  - Membaca bacaan tercetak (buku/majalah/koran/buletin/dll)
  - Membaca bahan bacaan/ mengakses informasi di internet (e-book, artikel berita, portal informasi lainnya)
  - Bekerja/ mengerjakan tugas kerja
  - Main game (game digital)
  - Buka social media (facebook, whatsapp, line, youtube dll)
  - Menonton televisi
  - Berolahraga
  - Tidur/ istirahat
  - Bermain di luar rumah
  - Kegiatan lainnya yang belum disebutkan \_\_\_\_\_
- Apa motivasi anda membaca atau mencari informasi baik dari bahan bacaan tercetak atau digital? \*) pilihan jawaban bisa lebih dari Satu
  - Karena senang membaca
  - Karena memperdalam hobi/ passion saya
  - Karena belajar atau menyelesaikan tugas (pr sekolah/ kuliah/ tugas pekerjaan)
  - Karena memperdalam ilmu keahlian yang sudah saya miliki atau saya inginkan
  - Karena mengisi waktu luang yang saya miliki
  - Karena ingin menambah pengetahuan dan wawasan hidup
- Apa tema bahan bacaan yang anda sukai untuk dibaca/ dipelajari informasinya? \*) pilihan jawaban bisa lebih dari Satu
  - Computer, informasi dan referensi umum
  - Fiksi dan psikologi

- Agama
  - Ilmu social (social, politik, statistic, hukum, administrasi, Pendidikan dan ekonomi dan ilmu social lainnya)
  - Bahasa (Bahasa-bahasa di dunia termasuk Indonesia)
  - Ilmu murni (matematika, fisika, kimia, biologi, geologi, geodesi, antropologi dan ilmu murni lainnya)
  - Teknologi (ilmu terapan, kedokteran, pengobatan, engineering, elektro, computer, sipil, arsitek, mesin, dan ilmu teknologi lainnya)
  - Kesenian, hiburan, olahraga
  - Sastra (fiksi, novel, puisi, drama, esai, pidato, satir, humor dll)
  - Geografi dan sejarah (semua bangsa termasuk Indonesia)
- Apa format bahan bacaan yang anda sukai untuk dibaca/ dipelajari informasinya? \*) pilihan jawaban bisa lebih dari Satu
    - Bahan kertas (buku, majalah, koran dll)
    - Bahan digital (e-book, e-majalah, e-koran, e-artikel, e-jurnal dll)
    - Bahan audio/ visual (rekaman suara, video, film dll)
  - Sarana prasarana rumah yang anda miliki yang mendukung kegemaran membaca? \*) pilihan jawaban bisa lebih dari Satu
    - Koleksi buku
    - Majalah, bulletin dan koran
    - Computer/ laptop
    - Audio/ video player
    - Hp smartphone
    - Smart tv
    - Akses internet
    - Tidak memiliki satupun diatas
  - Apakah anda pernah mengunjungi perpustakaan di daerah tempat tinggal anda?
    - Ya, sering
    - Kadang-kadang
    - Tidak pernah
  - Apakah anda sering membeli buku dalam kurun waktu 1 tahun terakhir?
    - Ya, sering
    - Kadang-kadang
    - Tidak pernah
  - Dimanakah (lokasi) biasanya anda membaca? \*) pilihan jawaban bisa lebih dari Satu
    - Rumah
    - Kantor
    - Sekolah/ kampus
    - Perpustakaan
    - Transportasi public
    - Masjid
    - Café



DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KABUPATEN BANTUL  
TAHUN 2024